

**PENGARUH KEBERADAAN PELABUHAN PANJANG TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN
PELABUHAN
(STUDI KASUS: KELURAHAN PANJANG UTARA DAN KELURAHAN
PIDADA)**

Theresia Ria Sanpamauli¹, Maya Riantini², dan Yudha Rahman³
Institut Teknologi Sumatera, Jalan Terusan Ryacudu Desa Way Huwi,
Jati Agung, Lampung Selatan

¹Email: theresiaarsp@gmail.com

²Email: mayaunila@yahoo.com

³Email: yudha.rahman@pwk.itera.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hierarkinya Pelabuhan Panjang ditetapkan sebagai pelabuhan utama, dimana pelabuhan utama merupakan pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar (RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030). Kemudian Pelabuhan Panjang sebagai salah satu BUMN memiliki fungsi untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, seperti program CSR. Dengan demikian keberadaan Pelabuhan Panjang seharusnya menimbulkan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu; (1) Menganalisis karakteristik sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada; (2) Menganalisis pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial non parametrik dan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan masyarakat Kelurahan Pidada merasakan adanya dampak atau pengaruh terhadap sosial ekonomi mereka, tetapi tidak merata ke seluruh masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan terlebih pada Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada. Hal ini dinilai dari variabel yang telah ditentukan mengenai kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja yang diberikan.

Kata Kunci: *Pelabuhan Panjang, Pengaruh Sosial Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, CSR.*

ABSTRACT

Based on its hierarchy, Panjang Port is designated as the main port, where the main port is a port that serves large numbers of domestic and international sea transportation activities (RTRW Bandar Lampung City 2011-2030). Then Panjang Port as one of the BUMNs has a function to improve the socio-economic conditions of the surrounding community, such as the CSR program. Thus, the existence of Panjang Port should have an impact on the socio-economic conditions of the surrounding community. This study aims to analyze the effect of the existence of Panjang Port on the socio-economic conditions of the community around the port area. The goals for achieving research objectives, namely; (1) To analyze the socio-economic characteristics of the people of Panjang Utara Village and Kelurahan Pidada; (2) To analyze the influence of the existence of Panjang Port on the socio-economic conditions of the community around the port area. This research uses a quantitative approach with inferential non-parametric statistical analysis methods and quantitative descriptive analysis. The results of the analysis show that the people of Panjang Utara Village and the people of Pidada Village felt an impact or influence on their socio-economy, but it was not evenly distributed to all communities around the port area, especially in Kelurahan Panjang Utara and Kelurahan Pidada. This is assessed from the variables that have been determined regarding the welfare of the community and the job opportunities provided.

Keywords: *Panjang Port, Socio-Economic Influence, Community Welfare, CSR.*

PENDAHULUAN

Menurut Haris (2009), infrastruktur berpengaruh penting bagi kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang atau

sering disebut sebagai Pelabuhan Panjang merupakan BUMN yang bergerak di bidang usaha pelayanan jasa kepelabuhan dan sebagai pendukung utama transportasi laut yang secara langsung maupun tidak langsung berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung. Berdasarkan hierarkinya Pelabuhan Panjang ditetapkan sebagai pelabuhan utama (RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030). Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri

dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan antar provinsi.

Adanya perkembangan perusahaan yang memiliki peran yang penting dalam pembangunan akan membawa kondisi sosial masyarakat disekitar perusahaan berkembang menjadi lebih baik (Andryanda, 2016). Di Indonesia, CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”). CSR menjadi salah satu bentuk atau upaya dalam memberikan pengaruh pada masyarakat sekitar sehingga kondisi masyarakat sekitar sehingga kondisi masyarakat seharusnya terpengaruh oleh keberadaan pelabuhan. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diketahui pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang sebagai pelabuhan internasional terhadap sosial ekonomi kawasan sekitar yaitu di Kecamatan Panjang.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dilakukan untuk menjawab tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis

statistik inferensial dan statistik deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan seperti data hasil observasi. Sedangkan metode analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat baik data sekunder maupun data yang diperoleh dari lapangan dan diolah dengan cara penyajian data dengan distribusi frekuensi, grafik dan diagram. Data yang digunakan untuk menganalisis berasal dari kuisioner yang berorientasi pada variabel – variabel sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif.

Uji chi square dapat digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang ditentukan. Pengambilan keputusan dalam uji chi square one sample dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig)

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan H_0 , yaitu tidak adanya kesamaan antara karakteristik masyarakat oleh responden dengan karakteristik populasi.

- Jika nilai Asymp. Sig (2-sided) > 0,05, maka artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan H_1 , yaitu tidak adanya perbedaan antara karakteristik masyarakat oleh responden dengan karakteristik populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat sekitar Kawasan Pelabuhan

Pada penelitian ini, responden yang diambil sebanyak 100 orang di dua kelurahan, yaitu Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada dengan metode accidental sampling dalam menetapkan responden, maka didapat 50 responden di Kelurahan Panjang Utara dan 50 responden Kelurahan Pidada. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat terdiri dari pekerjaan pokok, pendapatan dan pengeluaran perbulan, status kepemilikan rumah, sumber air bersih, jarak prasarana kesehatan terdekat, jarak prasarana pendidikan terdekat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, serta kemudahan dalam mendapatkan pelayan pendidikan. Dari hasil uji *chi square one sample*, yaitu tidak adanya perbedaan antara karakteristik responden dengan karakteristik masyarakat. Dengan kata lain **sampel dapat mewakili populasi dalam penjabaran karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang**. Adapun karakteristik masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan Pidada yaitu, dengan mayoritas masyarakat bekerja sebagai wiraswasta/ pedagang dan buruh, memiliki rumah pribadi, sumber air bersih berasal dari PDAM, jarak prasarana kesehatan dan pendidikan terdekat yaitu <5Km, dan mudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan serta pendidikan.

TABEL I. 1
UJI CHI SQUARE KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN PELABUHAN

	Pekerjaan Pokok	Status Kepemilikan Rumah	Sumber Air Bersih	Jarak Kesehatan Terdekat	Kemudahan Fasilitas Kesehatan	Jarak Sekolah	Kemudahan Pelayanan Pendidikan
Chi-Square	68.300 ^a	108.740 ^b	54.800 ^c	60.840 ^d	45.260 ^b	92.720 ^b	64.080 ^c
df	8	2	3	1	2	2	3
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 11.1.

b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 33.3.

c. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 25.0.

d. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 50.0.

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

2) Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

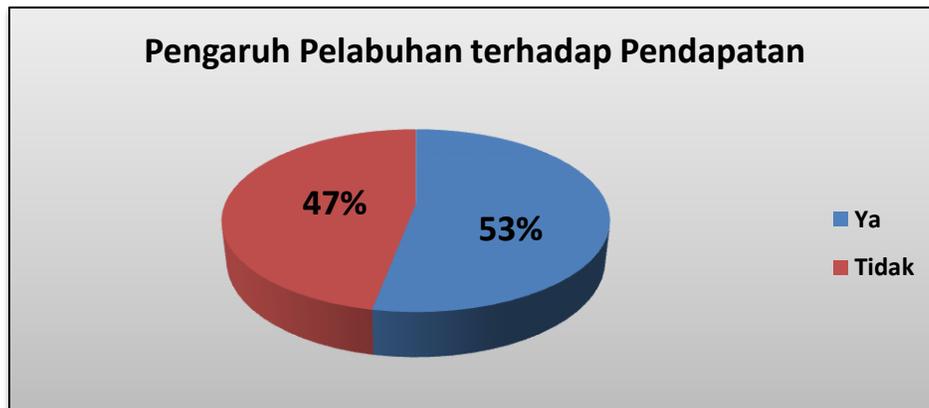
Pada sasaran kedua mengenai pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya dilakukan analisis statistik deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuisisioner kepada masyarakat Kelurahan Panjang Utara dan Pidada.

a. Kesejahteraan Sosial

Pada analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pelabuhan Panjang terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan, yaitu Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada. Keberadaan Pelabuhan Panjang yang merupakan salah satu cabang dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II memiliki fungsi dan peran terhadap pembangunan Provinsi Lampung dan lingkungan sekitarnya, serta terhadap SDM. Menurut Andryanda (2016), adanya perkembangan perusahaan yang memiliki peran yang penting dalam pembangunan akan membawa kondisi sosial masyarakat disekitar perusahaan berkembang menjadi lebih baik. Sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”), CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan.

• Pendapatan dan Pengeluaran

Dalam pengertian ekonomi, kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil, apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula (Arifin Sitio & Halomoan Tamba, 2001). Berikut ini merupakan diagram pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap pendapatan:



Sumber: Hasil Analisis, 2020.

DIAGRAM 1. 1
PENGARUH PELABUHAN TERHADAP PENDAPATAN

Apabila dilihat secara keseluruhan pada data kuisisioner kepada masyarakat, bahwa 53% menjawab keberadaan Pelabuhan Panjang mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di sekitar kawasan Pelabuhan Panjang memiliki pekerjaan yang dipengaruhi oleh keberadaan Pelabuhan. Adapun bentuk bantuan yang telah diberikan melalui program CSR, yaitu berupa sembako yang diberikan pada saat Bulan Ramadhan, pemberian daging qurban pada saat Hari Raya Idul Adha, serta Kegiatan pasar murah dalam rangka Safari Ramadhan juga telah dilaksanakan oleh pihak IPC cabang Panjang. Hal ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga masyarakat sekitar Kawasan Pelabuhan Panjang dalam memperkecil tingkat pengeluaran rumah tangga. Namun, kegiatan tersebut bukan lah kegiatan rutin yang dilakukan di setiap waktu melainkan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, seperti pada hari raya keagamaan.

- **Keadaan dan Fasilitas Tempat Tinggal Masyarakat**

Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat tahun 2005 oleh BPS, fasilitas tempat tinggal dapat dinilai melalui sumber air bersih dan fasilitas WC. Berikut telah disajikan diagram mengenai pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap keadaan dan fasilitas tempat tinggal responden yang didapatkan dari hasil kuisisioner:



Sumber: Hasil Analisis, 2020.

DIAGRAM 1. 2
PENGARUH PELABUHAN TERHADAP FASILITAS TEMPAT TINGGAL
MASYARAKAT SEKITAR

Dilihat dari diagram hasil olahan kuisisioner, keberadaan Pelabuhan Panjang secara garis besar tidak memberikan dampak apapun terhadap keadaan dan fasilitas tempat tinggal masyarakat sekitarnya. Hanya ada satu responden yang mendapatkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan atau fasilitas tempat tinggal, yaitu bantuan tunjangan air. Hal ini diperkuat dengan data program CSR yang telah dilaksanakan oleh pihak IPC cabang Panjang, bahwa tidak adanya program bantuan yang diberikan oleh IPC cabang panjang dalam pemenuhan fasilitas tempat tinggal kepada masyarakat sekitar.

- **Fasilitas dan Pelayanan Pendidikan**

Kesehatan merupakan bagian dari indikator kesejahteraan masyarakat dalam hal kualitas fisik. Masyarakat yang sehat cenderung memiliki kualitas fisik yang baik, sehingga segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari akan berjalan lancar baik dalam melakukan pekerjaan rumah tangga, bersekolah, atau aktivitas lainnya, terlebih kepada pekerja dalam kegiatannya memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berikut ini telah disajikan diagram mengenai pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap fasilitas dan pelayanan kesehatan oleh responden melalui kuisisioner:



Sumber: Hasil Analisis, 2020.

DIAGRAM 1. 3
PENGARUH PELABUHAN TERHADAP PELAYANAN DAN FASILITAS
KESEHATAN MASYARAKAT SEKITAR

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan, sebagian besar masyarakat telah mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan. Namun, fasilitas dan pelayanan kesehatan yang didapat bukanlah dari pihak Pelabuhan Panjang melainkan dari pemerintah. Sebanyak 3% masyarakat yang merasakan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh pihak Pelabuhan Panjang dalam bantuan pelayanan dan fasilitas kesehatan, yaitu berupa penyuluhan kesehatan dan penyelenggaraan sunat massal. Dalam data CSR Pelabuhan Panjang, tidak ada disebutkan bahwa adanya program bantuan yang dilaksanakan oleh pihak Pelabuhan Panjang dalam pelayanan dan fasilitas kesehatan bagi masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang.

- **Pendidikan**

Dalam Indikator Kesejahteraan Rakyat tahun 2005 oleh BPS, pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan SDM yang berkualitas. Oleh sebab itu, telah banyak upaya dan bantuan yang ditingkatkan oleh pemerintah ataupun pihak swasta. Berikut ini disajikan tabel dan diagram mengenai pengaruh keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap pelayanan pendidikan yang didapat dari hasil kuisioner:



Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, 2020.

DIAGRAM 1. 4
PENGARUH PELABUHAN TERHADAP PELAYANAN DAN FASILITAS
PENDIDIKAN MASYARAKAT SEKITAR

Sama halnya dengan fasilitas dan pelayanan kesehatan, sebagian besar masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang khususnya Kelurahan Pidada dan Panjang Utara belum pernah mendapatkan bantuan khusus dalam fasilitas dan pelayanan pendidikan. Akan tetapi, ada beberapa responden sebanyak 11% yang telah mendapatkan bantuan pendidikan seperti bantuan biaya SPP, beasiswa, dan pembangunan perpustakaan di sekolah (SMA 10 Kota Bandar Lampung). Dalam data program CSR, pihak IPC cabang Panjang telah melaksanakan program bantuan terhadap pendidikan masyarakat sekitar, yaitu melaksanakan kegiatan field trip dalam pengenalan maritim kepada SDN 3 Panjang Utara dan bantuan alat UNBK kepada SMP Muhammadiyah 5 Panjang. Tidak hanya pendidikan sekolah, IPC cabang Panjang juga memberikan bantuan pendidikan kerohanian dengan membangun TPA Nurul Hidayatul Hikmah yang berada di Jalan Raya Suban, Kampung Suka Indah, Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang.

b. Kesempatan Kerja

Menurut *welfare economics* dalam Nindya (2014), pendapatan rumah tangga tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan dalam arti pendapatan ataupun penghasilan yang diperoleh rumah tangga berkaitan dengan usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Berikut ini merupakan tabel dan diagram hasil kuisisioner mengenai kesempatan kerja yang didapatkan oleh responden:



Sumber: Hasil Analisis, 2020.

DIAGRAM 1. 5
PENGARUH PELABUHAN TERHADAP KESEMPATAN KERJA

Dari hasil analisis kuisisioner kepada masyarakat, diketahui bahwa sebanyak 94% masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang berpendapat keberadaan Pelabuhan Panjang memberikan pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja. Kemudian sebanyak 46% berpendapat bahwa tingkat kesempatan kerja yang diberikan Pelabuhan Panjang adalah rendah. Namun sebanyak 17% masyarakat berpendapat bahwa tingkat kesempatan kerja yang diberikan oleh pihak Pelabuhan Panjang adalah tinggi. Adapun banyaknya jenis pekerjaan yang didapatkan oleh masyarakat sekitar yaitu sebagai Buruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menganalisis pengaruh dari keberadaan Pelabuhan Panjang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pelabuhan. Dari temuan studi tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar kawasan Pelabuhan Panjang yaitu masyarakat **Kelurahan Panjang Utara dan masyarakat Kelurahan Pidada** merasakan adanya dampak atau pengaruh terhadap sosial ekonomi mereka, tetapi tidak merata ke seluruh masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan terlebih pada **Kelurahan Panjang Utara dan Kelurahan Pidada**. Hal ini dinilai dari variabel yang telah ditentukan mengenai kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja yang diberikan. Dari segi keadaan dan fasilitas tempat tinggal, fasilitas dan pelayanan kesehatan,

serta fasilitas dan pelayanan pendidikan dampak paling besar yang dirasakan oleh masyarakat dalam membantu memenuhi kesejahteraan yaitu pendapatan sebesar 50% dan serta dalam memberikan kesempatan kerja, Pelabuhan Panjang masih memberikan peluang yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryanda, R. (2016). CSR Pelindo II Tj. Priok Jakarta Utara sebagai Bentuk Pembangunan yang berkelanjutan (Studi Kasus: Tj. Priok di Kecamatan Koja dan Lagon Jakarta Utara). *Jurnal Ilmiah Niagara Vol. VIII No.2*.
- Haris, A. (2009). Pengaruh Penatagunaan Tanah terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. (2005). BPS.
- Nindya. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung.
- Palupi, D. R. (2014). Faktor - Faktor Penghambat Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas Netra. *Rencana Tata Ruang Kota Bandar Lampung 2011 - 2030*.
- Sagir, S. (1994). *Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja*. Jakarta: Pustaka Sonar Harapan.
- Yulianita, N. (2008). CSR sebagai Aktivitas "Social Marketing Public Relations". *Jurnal Mediator Vol. IX No.1*.